BAB III
PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Tentang Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

Rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya berada dibawah naungan Yayasan Rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya (YARSIS) dengan pendirinya antara lain : KH. Zaki Goefron, KH. Abdul Mujib Ridwan, KH. Anas Thohir, KH. Husaini Tiway, Nyai Hj. Umi Kulsum Yasin, Nyai Hj. Maryam Thoha, Nyai Hj. Murthosiyah dan tokoh-tokoh Nadhatul Ulama' yang lain. Rumah Sakit Islam mulai beroprasi sejak tanggal 25 Maret 1975 yang bertepatan dengan tanggal 12 Rabiul Awal 1395 H. (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.) dengan kapasitas 40 tempat tidur dan kelas rumah sakit termasuk tipe Madya (setara tipe C).

Dari awal berdirinya rumah sakit ini telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 8 (delapan) kali yaitu :

a. dr. H. Muhammad Thohir, Sp.KJ. (1975-1986)
b. dr. H. Abdul Mukty, Sp.P. (1986-1991)
c. dr. H. Muhammad Thohir, Sp.KJ. (1991-1997)
d. dr. H.A. Toha Masjkur (1997-2004)
e. dr. H. Muhammad Thohir, Sp.KJ. (2004-2005)
f. dr. H. R. Heru Ariyadi, MPH. (2006-2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. dr. H. Hadi Purwanto, MMR. (2007-2012)

h. dr. H. Samsul Arifin, MARS. (2012-sekarang)

Adapun susunan pejabat direksi saat ini adalah sbb:

Tabel 3.1 Struktur Jabatan

No.	Jabatan	Nama
1.	Direktur	dr. H. Samsul Arifin, MARS.
2.	Wakil Direktur Bidang Medis	drg. Hj. Laily Rachmawati, Sp.Perio
3.	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	H. Djunarjo, S.IP. MM.

Sejak beroprasi pada tahun 1975 dengan rahmat Allah SAW. Rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya banyak mengalami perkembangan dan penambahan sarana dan prasarana, yang membuat rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya menjadi pilihan masyarakat Surabaya untuk berobat. Berikut biodata singkat rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya :

1. Nama Rumah Sakit : Rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya
2. Kelas Rumah Sakit : Kelas C
3. Pemilik :Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya
4. Alamat : Jl. Jend A. Yani 2-4
5. Kecamatan : Wonokromo
6. Kotamadya : Surabaya
7. No. Tlpn/ Fax : 031-8284505/ Fax. 031-8284486
8. Email : rsiayani_yahoo.co.id
9. Tanggal pembukaan : 25 Maret 1975

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Jumlah tempat tidur : 109 TT
11. Jumlah tenaga kerja : 392 orang

2. Visi, Misi, Motto, Dan Tujuan Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit Islam pilihan utama masyarakat.

b. Misi

1) Memberikan pelayanan kesehatan paripurna secara Islami berdasarkan nilai-nilai *tawadlu'*.
2) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara terus menerus.
3) Meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap terpuji karyawan.
4) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pelayanan kesahatan.
5) Menjadikan karyawan sebagai inovator rumah Sakit.

c. Motto

Kesembuhan datang dari Allah.

Keselamatan dan kepuasan pasien tanggungjawab kami.

d. Tujuan

Mewujudkan Rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya representatif dan dapat dibangggakan dalam memberikan upaya Promotif, Preventif, Kuratif, Edukatif dan Rehabilitatif demi tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pelayanan Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

a. Jam Kunjung

Rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya menerapkan jam kunjung pasien sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jam Kunjung

No.	Waktu	Jam
1.	Pagi	10.30 – 12.00 WIB
2.	Sore	16.00 – 18.00 WIB
3.	Jum'at Pagi	09.00 – 11.00 WIB

b. Layanan

Rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya memiliki layanan kesehatan yang menunjang kegiatan pengobatan dan penyembuhan pasien, meliputi:

1) Unit Gawat Darurat 24 Jam
2) Hemodialisa
3) Rehabilitasi Medik
4) Laboratorium
5) Radiologi
6) Farmasi
7) Ambulance
8) Klinik Tumbuh Kembang Anak
9) Layanan Doa Islami Bagi Pasien dan Keluarganya (Bimbingan Rohani)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Layanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap ditujukkan kepada pasien yang memang harus mendapatkan penanganan medis serius sehingga pasien harus dirawat oleh petugas kesehatan selama kurang lebih 24 Jam yang ditempatkan pada ruang (kamar) tertentu, rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya memiliki 103 temoat tidur yang diletakkan diruangan yang dikelompok, meliputi :

1) Kelas VIP Muzdalifah
2) Kelas VIP Tan'im
3) Kelas I Tan'im
4) Kelas I Shofa
5) Kelas II Mina
6) Kelas II Marwah
7) Kelas III Multazam
8) Hijir Ismail (Khusus Anak Kecil)

d. Rawat Jalan

Perawatan kesehatan jalan merupakan perawatan kesehatan yang memang tidak diperlukannya tindakan pengobatan dan penyembuhan serius melainkan hanya perawatan ringan yang, rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya memiliki layanan rawat jalan, meliputi :

1) Poli Gigi
2) Poli Spesialis Anak
3) Poli Spesialis Kandungan & Kebidanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Poli Spesialis Kulit dan Kelamin

5) Poli Spesialis Mata

6) Poli Spesiali THT

4. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Struktural Organisasi Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

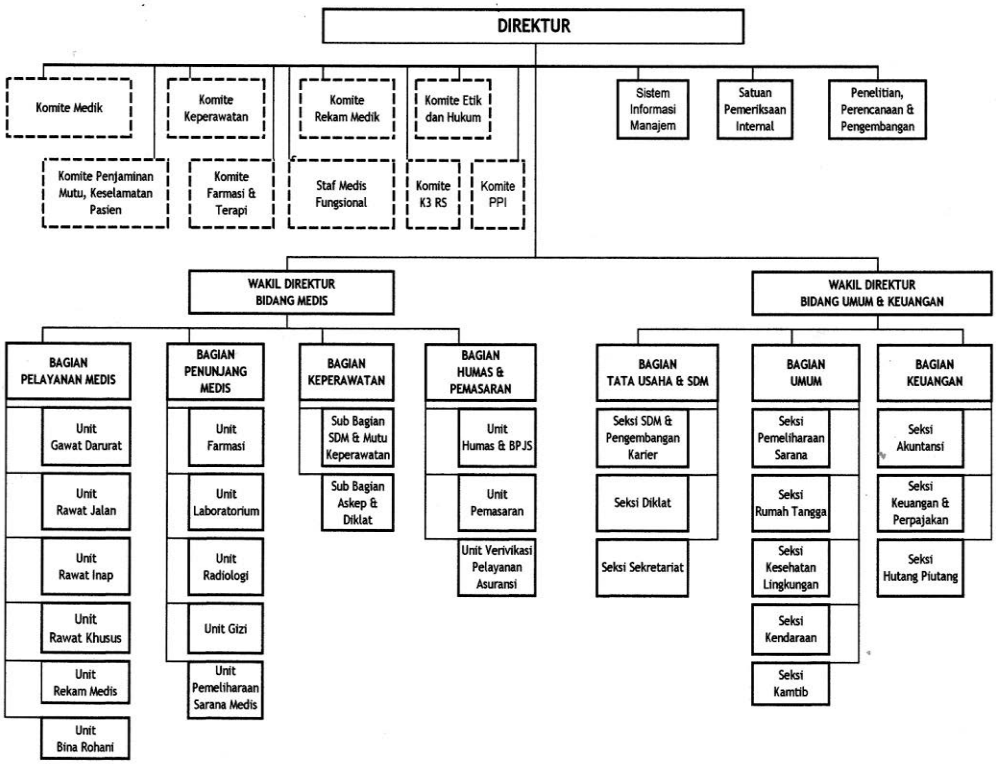

5. Latar Belakang Keberadaan Unit Bina Rohani di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Bimbingan Rohani atau biasa disebut Bina Rohani merupakan salah satu unit di Rumah Sakit Islam ahmad yani yang menunjang pelaksanaan fungsi pelayanan non medis, bahkan merupakan unit andalan yang harus dibanggakan kerena tidak semua rumah sakit memiliki pelayanan tersebut. Diharapkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberadaan unit tersebut semua pasien akan terobati tidak hanya fisik saja tetapi psikisnya juga terlebih itu terutama untuk mengingatkan masalah ibadahnya (sholat) serta thoharohnya.

Menurut ibu Maslaha Kanit Unit Bimbingan Rohani: *"Sejarah singkat bimbingan rohani ini sebetulnya masih sedarhana hanya ada 3 orang ustadz Yahya, bu Like sama ustadz Magrobi. Kemudian berkembang lagi tidak hanya bimbingan kepada karyawan saja, berkembang sampai kepada pasien, sekarang ini sudah melawati 3 masa pertama kalinya ustadz Yahya, ustadz Zaki, kemuadian periode saya ini sampai sekarang dengan staff dari IAIN semuanya eh IAIN 2 kemudian yang 1 dari pondok Suci"*.[1]

Tidak diketahui sudah berapa lama layanan Bina Rohani beroperasi, namun perlu untuk diketahui bahwa Bina Rohani ini berawal dari sesuatu yang sederhana dan panjang perjalanan menjadi layanan unggulan yang rumah sakit lain belum tentu mempunyai.

6. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

a. Visi

Menjadi salah satu unit andalan rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

b. Misi

1) Mamberikan pelayanan kesehatan secara psikologis dan agamis.

[1]Wawancara dengan Bu Maslahah pada tanggal 15 Agustus 2016 (L.B.Roh.01, Lam 1,7)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadits.

3) Meningkatkan ilmu pengetahuan agama, ketaqwaan serta sikap dan prilaku karyawan yang mencerminkan nilai-nilai *ahlaqul karimah.*

4) Menjadikan karyawan sebagai *uswah hasanah.*

c. Motto

Do'a adalah senjata orang mukmin, berdo'alah pasti Allah akan mengabulkan.

d. Tujuan

Mengupayakan pasien pulang sembuh cepat dengan membawa iman yang meningkat atau meninggal dalam keadaan *khusnul khotimah*

7. Struktur Organisasi Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Struktural Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

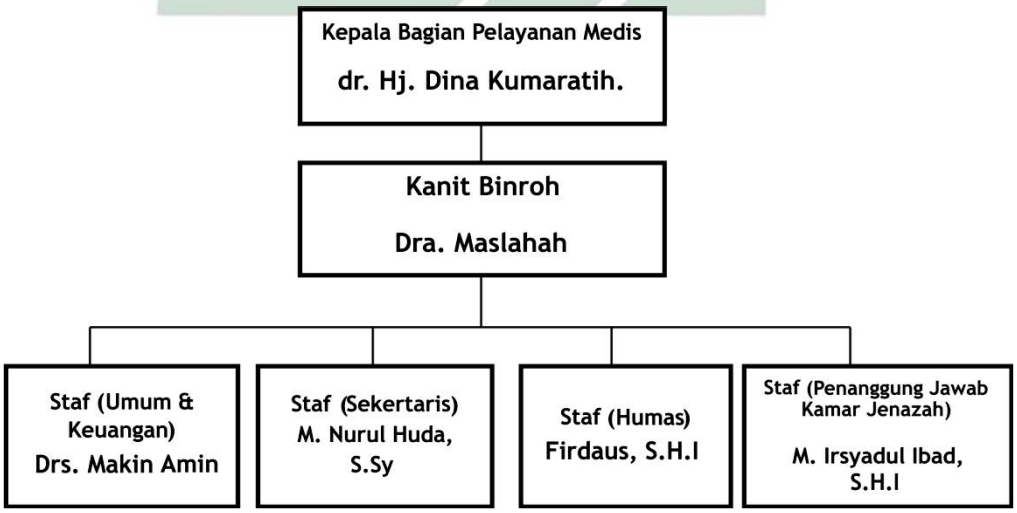

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar struktural di atas, di bawah ini adalah uraian persyaratan yang harus dimiliki oleh petugas Bina Rohani dan uraian tugas yang dilakukan oleh masing-masing petugas Bina Rohani sesuai dengan jabatan diatas:

a. Persyratan yang harus dimiliki oleh petugas Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Tabel 3.3 Persyaratan Menjadi Bina Rohani

No	Jabatan	Kualifikasi		Persyaratan Penunjang
		Pendidikan	Persyaratan Utama	
1.	Kepala Unit Bina Rohani	Sarjana Agama (Tarbiyah, Syariah, Da'wah dll).	1. Karyawan tetap 2. Memiliki kompetensi di bidangnya. 3. Memiliki Komitmen dan Integritas yang tinggi. 4. Loyal terhadap Rumah Sakit. 5. Berperilaku baik. 6. Jujur, Disiplin, Amanah dan profesional. 7. Mendapat pelatihan: a. Menjadi petugas Binroh profesional. b. Pelatihan *service excellent*. c. Pelatihan *basic life support* (BLS). d. Pelatihan pemakaian *Alat Pemadam Api Ringan* (APAR).	1. Mampu Qiro'ah 2. Mampu ceramah atau kultum. 3. Mampu membaca kitab kuning. 4. Mampu berbahasa arab.
2.	Staf Unit Bina Rohani	Sarjana Agama (Tarbiyah, Syariah,	1. Karyawan tetap 2. Keterampilan, kemampuan membina hubungan	1. Mampu Qiro'ah. 2. Mampu ceramah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Da'wah dll).	kemitraan baik dengan karyawan di dalam Rumah Sakit maupun dengan pasien dan keluarganya. 3. Mengikuti pelatihan *basic life support* (BLS). 4. Mengikuti pelatihan pemakaian *Alat Pemadam Api Ringan* (APAR). 5. Mampu melaksanakan tugas kebinrohan. 6. Memiliki perilaku baik, Akhlakul Karimah. 7. Mampu melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan tim secara baik.	atau kultum. 3. Mampu membaca kitab kuning. 4. Mampu berbahasa arab.

b. Uraian tugas yang dikerjakan oleh petugas Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

1) Kanit Bina Rohani

Uraian tugas dari Kanit Bina Rohani:

a) Memberikan pelayanan islami dengan membimbing, meotivasi dan mendoakan pasien di rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

b) Mengatur dan mengarahkan Staf di dalam melaksanakan kegiatan.

c) Mengkoordinir semua kegiatan yang dilaksanakan Staf.

d) Membuat rencana kerja Bina Rohani sesuai dengan tugas dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Direksi.

e) Melaksanakan evaluasi terhadap prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari unit Bina Rohani akan dapat dicapai secara optimal.

f) Menciptakan koordinasi yang baik dengan Staf.

g) Membuat laporan bulanan untuk dilaporkan kepada Kepala Bagian Pelayanan Medis.

Wewenang Kanit Bina Rohani:

a) Memberikan kritik kepada Staf.

b) Menilai prestasi kerja Staf.

c) Membimbing dan mengevaluasi Staf.

Tanggung jawab Kanit Bina Rohani:

a) Kelancaran pelaksanaan kegiatan Bina Rohani.

b) Kelancaran pembagian tugas Staf.

c) Merangkum hasil kegiatan dan membuat laporan ke Direksi.

d) Perawatan dan pemeliharaan serta keamanan sarana kerja.

Hubungan lini Kanit Bina Rohani:

a) Bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bagian Pelayanan Medis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Staf Bina Rohani (Staf Bidang Umum Dan Keuangan)

Uraian tugas dari Staf Bina Rohani bagian umum dan keuangan:

a) Memberikan pelayanan islami dengan membimbing, meotivasi dan mendoakan pasien di rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.
b) Melakukan pencatatan keluar masuknya uang Musholla.
c) Mengkoordinir zakat dokter tetap, dokter tamu dan rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.
d) Melakukan pekerjaan berupa pengadaan alat kerja di Unit Bina Rohani.
e) Membuat laporan keuangan di Unit Bina Rohani.

Wewang Staf Bina Rohani bagian bidang umum dan keuangan:

a) Melakukan pekerjaan pengadaan alat kerja dll yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas di Bina Rohani.
b) Mengawasi dan memeriksa serta melaporkan peralatan yang rusak atau tidak layak pakai.
c) Melakukan permintaan peralatan kepada bagian Logistik.

Tanggung jawab Staf Bina Rohani bagian bidang umum dan keuangan:

a) Mempertanggung jawabkan semua laporan keuangan yang ada di unit Bina Rohani.
b) Memantau dan menganalisa pemakaian peralatan terutama yang berhubungan dengan elektronik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan lini Staf Bina Rohani bagian bidang umum dan keuangan:

a) Bertanggung jawab langsung kepada Kanit Bina Rohani RS. Islam Surabaya.

3) Staf Bina Rohani (Bag. Hubungan Masyarakat)

Uraian tugas staf Bina Rohani bagian hubungan masyarakat:

a) Memberikan pelayanan islami dengan membimbing, meotivasi dan mendoakan pasien di RS. Islam Surabaya.
b) Mengkoordinir kegiatan keluar rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.
c) Membuat pengumuman berita duka keluarga besar karyawan beserta keluarganya.
d) Dll.

Wewenang Uraian tugas staf Bina Rohani bagian hubungan masyarakat:

a) Memberi saran dan motivasi kepada keluarga duka apabila ikut Ta'ziyah.
b) Membimbing dan menciptakan koordinasi yang baik dengan sesama karyawan atau lingkungan luar Rumah Sakit.

Tanggung jawab Uraian tugas staf Bina Rohani bagian hubungan masyarakat:

a) Kelancaran pelaksanaan kegiatan internal atau eksternal Bina Rohani.
b) Mengawasi dan memantau kegiatan diluar Rumah Sakit misalnya waktu Ta'ziyah dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan lini Uraian tugas staf Bina Rohani bagian hubungan masyarakat:

a) Bertanggung jawab langsung kepada Kanit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

4) Jabatan: Staf Bina Rohani (Sekretaris dan Administrasi)

Uraian tugas staf Bina Rohani bagian sekertaris dan administrasi:

a) Memberikan pelayanan islami dengan membimbing, meotivasi dan mendoakan pasien di rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.
b) Mendokumentasi surat masuk dan keluar di Unit Bina Rohani.
c) Menyusun dan membuat laporan-laporan yang diperlukan oleh Bina Rohani.
d) Melakasanakan tugas administrasi di Unit Bina Rohani.

Wewenang staf Bina Rohani bagian sekertaris dan administrasi:

a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang bidang terkait dengan tugas dan fungsinya.
b) Melakukan pekerjaan administrasi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas di Bina Rohani.

Tanggung jawab staf Bina Rohani bagian sekertaris dan administrasi:

a) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan administrasi di Unit Bina Rohani.
b) Memantau dan menganalisa pelaksanaan administrasi yang harus di prioritaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan lini staf Bina Rohani bagian sekertaris dan administrasi:

a) Bertanggung jawab langsung kepada Kanit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

5) Jabatan: Staf Bina Rohani (Penanggung Jawab Kamar Jenazah)

Uraian tugas staf Bina Rohani bagian penanggung jawab kamar jenazah:

a) Memberikan pelayanan islami dengan membimbing, meotivasi dan mendoakan pasien di rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

b) Memantau kebersihan kamar jenazah.

c) Penatalaksanaan kamar jenazah.

d) Melakukan anfra peralatan kamar jenazah di logistik.

e) Menjaga keselamatan modin dan keluarga jenazah

Wewenang staf Bina Rohani bagian penanggung jawab kamar jenazah:

a) Mengajukan peralatan yang berhubungan dengan kamar jenazah.

b) Mengawasi dan memeriksa peralatan kamar jenazah yang rusak atau yang tidak layak pakai.

c) Memberikan nasehat atau peringatan kepada modin apabila diperlukan.

Tanggung jawab staf Bina Rohani bagian penanggung jawab kamar jenazah:

a) Merekap semua jenazah yang disucikan di unit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya setiap bulan.

b) Membuat kwitansi untuk honor modin setiap bulan.

Hubungan lini staf Bina Rohani bagian penanggung jawab kamar jenazah:

a) Bertanggung jawab langsung kepada Kanit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian Pola Bimbingan Rohani Islam Pada Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

1. Pola Bimbingan Rohani Islam Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

a. Layanan dan Prosedur Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Bimbingan rohani tidak semata hanya diberikan kepada pasien rumah sakit saja, namun karyawan, pengunjung dan keluarga pasien. Berikut layanan yang dimiliki oleh bimbingan rohani di rumah sakit Islam A.Yani Surabaya :

1) Pengajian Rutin dan Kultum
2) Istighosah
3) Perawatan Jenazah disucikan
4) Perawatan Jenazah Tidak Disucikan
5) Pasien PH2 (Pelayanan Husnul Hotimah)
6) Kunjungan Pasien OK (pasien yang akan melakukan operasi)
7) Kunjungan Rawat Gabung
8) Penyuluhan Ibu Hamil
9) Kunjungan Ke Recovery Room
10) Kunjungan Pasien Rawat Inap
11) Konsultasi Agama (Karyawan, Pasien, Keluarganya)
12) Kunjungan Ke Ruang Bayi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Kunjungan Ruang Bersalin

14) Tes Agama Calon Pegawai

15) Orientasi Mahasiswa, Magang, dan Pegawai Baru

Dalam melakukan pelayanan pasti terdapat prosedur yang telah dibuat dan harus diterapkan agar prosedur tersebut berjalan dengan yang tujuan pelayanan tersebut diadakan. Beriktu prosedur pelayanan unit Bina Rohani di rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya:

1) Pengajian Rutin Dan Kultum

Pengertian: Taushiyya yang disampaikan ustadz kepada jama'ah Mushollah RS Islam Surabaya yang dilakukan secara rutin setiap hari Senin dan Rabu ba'da sholat dhuhur, dengan materi Tauhid, Tarih dan Ubudiyah.

Tujuan: Agar para karyawan dapat meningkatkan keimana,ketaqwaaan kepada Allah dan meningkatkan mutu pelayanan RS Islam Surabaya

Prosedur:
- H1 petugas Bina Rohani menghubungi Mubaligh
- Petugas Bina Rohani mencairkan uang transport penceramahdikeuangan;
- Petugas Bina Rohani mengingatkan para pegawai untukmengikuti pengajian melalui speaker:
- PetugasBina Rohani menyiapakan konsumsi penceramah
- Pengajian dimuali yangberlangsung kurang lebih 1 jam

Unit Terkait: Semua Unit di lingkungan Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Istighosah

Pengertian: Pembacaan kalimat-kalimat thoyyibah (Istighfar, Sholawat, Asmaul Khusna, dll. Secara bersama-sama)

Tujuan:
- agar mendapatkan pertolongan Allah baik Individu maupun lembaga / RS Islam Suraabaya
- Agar mendapat ketentraman hati
- Agar mendapat kemudahan dan jalan keluar dalam menghadapi pelbagai masalah

Prosedur:
- Sholat tasbih empat rokaat
- Sholat Hajat dua rokaat
- Sujud Syukur
- Istighosah
- Doa

Unit Terkait Semua Unit di lingkungan Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

3) Perawatan Jenazah disucikan

Pengertian: Merawat pasien yang telah meninggal, baik meninggal setelah dirawat atau pasien dating dalam keadaan meninggal dan disucikan rumah sakit

Tujuan: Agar terlaksana fardhu kifayah.

Prosedur:
- Perawat menghubungi Bina Rohani untuk memberikan motivasi keluarganya yang meninggal
- Helper mengambil keranda ke kamar jenazah
- Jenazah diisolasi, dan diserahkan perawat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada petugas kamar jenazah/Bina Rohani beserta surat penyerahan jenazah

- Petugas kamar jenazah /Bina Rohani mencatat dibuku pencatatan jenazah
- Petugas kamar jenazah/Bina Rohani menghubungi petugas kendaraan untuk mengantar jenazah ke rumah duka, SPJ dibuat perawat.
- Petugas kamar jenazah / Bina Rohani bersama helper membawa jenazah ke ambulance
- Jenazah dikirm oleh petugas kendaraan ke rumah duka
- Keranda dikembalikan oleh helper ke kamar jenazah

Unit Terkait: Unit keperawatan, unit kendaraan, dan helper (Security, cleaning service)

4) Perawatan Jenazah Tidak Disucikan

Pengertian: Merawat pasien yang meninggal, baik yang dating dalam keadaan meninggal atau setelah dirawat inap yang bersifat sementara (belum suci)

Tujuan: Agar terlaksana fardhu kifayah

Prosedur:

- Setelah 2 Jam dinyatakan meninggal oleh dokter, perawat menghubungi Bina Rohani
- Jenazah disucikan dan dimandikan oleh mudin dan Bina Rohani yang memberikan motivasu keluarganya
- Setelah disucikan, Bina Rohani menghubungi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kendaraan

- Helper bersama Bina Rohani mengantar jenazah ke mushola langsung jika keluarga minta disholati, dan langsung ke ambulance jika disholati dirumah.

Unit Terkait Unit keperawatan, unit kendaraan, dan helper (Security, cleaning service)

5) Pasien PH2 (Pelayanan Husnul Hotimah)

Pengertian: Pasien yang dalam keadaan sakarotul maut

Tujuan: Mengupayakan pasien sakarotul maut agar ketika meninggal dalam keadaan khusnul khotimah.

Prosedur:

- Perawat megnhubungi Bina Rohani
- Bina Rohani keruangan pasien dengan memperkenalkan diri kepada keluarga dan mengajak keluarga pasien membaca surat Yasin dan surat Ar Ro'du dan memberikan motivasi keluarganya adar membimbing dengan kalimat Tauhid dan berdoa.
- Bina Rohani memberikan motivasi keluarganya agar bersabar, ikhlas, dan tawakkal menghadapi ujian dari Allah dan banyak berdoa
- Bina Rohani menghimbau kepada keluarganya agar meneruskan bacaan surat yasin dan surat Ar-Ro'du serta membimbing kepada pasien tersebut.
- Bila pasien dinyatakan meninggal oleh dokter, Bina Rohani memberikan motivasi keluarganya agar ridho dan menerima takdir Allah dan selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdoa agar pasien khusnul khotimah

- Setelah pasien meninggal, maka perawatan jenazah awal dilakukan oleh perawat.

Unit Terkait Perawatan dan dokter

6) Kunjungan Pasien OK (pasien yang akan melakukan operasi)

Pengertian: Memberikan motivasi kepada keluarga pasien yang akan dioperasi dan mengajak do'a pasien dan keluarganya.

Tujuan: Agar pasien yang dioperasi besar hati, sabar dan tawakkal serta lancer operasinya dengan berkat do'a

Prosedur:

- Perawat menginformasikan kepada Bina Rohani via telephone bahwa ada tindakan operasi, (pada jam kerja pagi/sore)
- Bina Rohani datang memperkenalkan diri
- Bina Rohani memberikan motivasi kepada pasien dan mengajak do'o pre operasi
- Bina Rohani membaca do'a, diamini oleh perawat dan pasien beserta keluarganya
- Bina Rohani menemui keluarganya untuk memberikan do'a agar dibaca selama proses operasi
- Apabila tindakan operasi yang direncakana pada jam dinas maka Bina Rohani mengunjungi pasien.

Unit Terkait Perawat ruang OK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Kunjungan Rawat Gabung

Pengertian: Kunjungan kepada pasien setelah melahirkan, Ibu dan bayinya dirawat dalam satu ruanangan

Tujuan: Agar ibu yang telah selesai partus dapat mengerjakan kewajiban dan melakukan hal-hal yang dianjurkan agama terhadap bayi yang baru lahir.

Prosedur:

- Bina Rohani masuk ruangan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
- Bina Rohani menyampaikan materi sesuai dengan kondisi pasien (pasien abortus, partus dan sakit kandungan)
- Apabila ada pasien yang perlu perhatian berdasarkan laporan perawat maka Bina Rohani lebih mengutamakan dalam kunjungan serta mengobservasi secara rutin atau bila perlu observasi post opname
- Setelah menyampaikan materi kepada semua pasien, Bina Rohani membacakan do'a
- Bina Rohani menulis laporan kunjungan dan setiap bulan mendatangani oleh manager yanmed.

Unit Terkait Ruang bersalin

8) Penyuluhan Ibu Hamil

Pengertian: Penyampaian secara lisan kepada semua pasien ibu hamil tentang kiat-kiat untuk menjadikan anak sholih sholihah dan pentingnya ASI bagi anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan:
- Agar ibu hamil mengetahui dan menyadari bahwa ibu hamil harus ikhtiar lahir dan batin
- Agar bayi yang dikandungnya menjadi anak yang sholih sholihah

Prosedur:
- Petugas Bina Rohani menginformasikan kepada petugas KIA bahwa ada penyuluhan ibu hamil
- Pasien yang belum diperiksa dipersilahkan menempati tempat yang telah disediakan
- Petugas Bina Rohani memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dengan mencatat nama dan alamat
- Ibu hamil yang telah mendapatkan penyuluhan mendapat buku do'a ibu hamil

Unit Terkait Unit KIA

9) Kunjungan Ke Recovery Room

Pengertian: Memberikan motivasi kepada pasien post op dan kritis.

Tujuan: Agar pasien merasa tenang, tentram, sabar, dan semangat dalam menghadapi ujian dan cobaannya.

Prosedur:
- Petugas Bina Rohani masuk ruangan dengan mengucapkan salam.
- Petugas menemui pasien dengan mengucapkan salam kemudian memperkenalkan diri
- Petugas membuka komunikasi kepada pasien yang dapat bicara, bagi pasien yang tidak dapat diajak bicara cukup diberi nasehat dan di do'akan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Apabila ada keluarga maka Bina Rohani memberikan motivasi kepada mereka agar sabar dan tawakkal dalam menghadapi cobaan yang menimpa keluarganya.
- Petugas mengajak keluarganya membaca surat yasin, surat Ar-Ro'du dan berdoa bersama

Unit Terkait Unit RR

10) Kunjungan Pasien Rawat Inap

Pengertian: Mengunjungi pasien intern dengan memberikan motivasi dan penyejuk yang bernilai Islami dan memberikan tata cara thoharoh dan sholat.

Tujuan: Agar pasien merasa tenang tentram karena menyadari bahwa ujian sakit adakalanya Allah mau mengangkat derajatnya dan mengampuni dosa-dosanya.

Prosedur:
- Petugas memasuki ruangan dengan mengucapkan salam .mengadakan dialog dengan pasien dan keluarganya sekaligus memberikan motivasi keagamaan serta membimbing tata cara sholat dan thoharo.
- Petugas mengajak doa bersama

Unit Terkait: Ruangan A,B,C,E/VIP,F, Anak

11) Konsultasi Agama (Karyawan, Pasien, Keluarganya)

Pengertian: Kegiatan Tanya jawab dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh Bina Rohani dengan karyawan, pasien dan keluarganya secara face to face

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan:
- Agar tercepahkan problemnya baik secara pribadi maupun social
- Agar pasien dan keluarganya merasa puas dalam menghadapi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan agama.

Prosedur:
- Apabila membutuhkan, dapat menghubungi Bina Rohani
- Kedua belah pihak sepakat untuk menentukan waktu dan tempat konsultasi
- Pasien atau keluarganya mengisi daftar hadir
- Petugas mencatat data konsultan, tanggal dan jam konsultasi
- Kedua belah pihak menanda tangani hal-hal yang konsultasikan
- Memantau hasil perkembangan bimbingan.

Unit Terkait:
- Semua pasien dilingkungan RS Islam Surabaya
- Karyawan RS Islam

12) Kunjungan Ke Ruang Bayi

Pengertian: Mengunjungi bayi yang baru lahir untuk segera dilakukan tindakan Islami (adzan dan Iqomah dll)

Tujuan:
- Agar bayi yang baru lahir mendapat pelayanan sesuai tuntunan Nabi. SAW dan dijauhkan dari gangguan syaitan
- Bagi orangtua yang dikarunai keturunan cacat agar bisa tabah, sabar dan menerima kenyataan.

Prosedur:
- Petugas perawat menghubungi Bina Rohani bahwa ada bayi yang lahir yang orantuanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum siap untuk adzan dan mngiqomahi

- Petugas Bina Rohani keruangan bayi untuk mengadzani dan mengiqomahi dan mendoakannya
- Apabila ada bayi cacat atau kritis, petugas Bina Rohani member motivasi dan penyejuk kepada orangtuanya.

Unit Terkait Unit ruang bayi

13) Kunjungan Ruang Bersalin

Pengertian: Menngunjungi ibu hami yang menghadapi persalinan untuk member support dan resep do'a

Tujuan: Agar dalam menghadapi persalinan jiwanya tenang sehingga lancer dalam proses persalinanya

Prosedur:

- Petugas Bina Rohani memasuki ruang VK
- Petugas Bina Rohani memotivasi pasien satu persatu di kamarnya serta member resep do'a bersama
- Apabila ada pasien yang teriak-teriak dan sulit dalam melakukan persalinannya, maka petugas Bina Rohani mendapinginya sampai bayi itu lahir.

Unit Terkait: Unit Ruang VK

14) Tes Agama Calon Pegawai

Pengertian: Memberikan soal-soal agama secara tertulis maupun lisan kepada calon pegawai dengan waktu yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan: Untuk mengetahui kemampuan calon pegawai dalam pemahaman terhadap adalam islam umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan akhlaqul karimah

Prosedur:

- Petugas Bina Rohani dihubungi bagian personalia via telephone kalau ada test calon pegawai
- Petugas Bina Rohani menyiapkan materi tes agama
- Bagian personalia memberikan berkas calon pegawai kepada Bina Rohani
- Calon pegaweai dipersilahkan untuk menempati tempat duduk uang telah disediakan
- Bina Rohani didampingi bagian personalia membagikan soal tertulis pada calonpegawai
- Setelah tes tulis selesai dilanjutkan tes lisan
- Petugas Bina Rohani memberikan pertanyaan secara lisan dengan cara face to face, dan apabil dirasa cukup calon pegawai dipersihlakan meninggalkan tempat
- Petugas Bina Rohani mengoreksi lembar jawaban hasil tes tulis dan lisan kemudian dimasukkan kedalam buku agenda Bina Rohani
- Nilai tes tulis dan lisan diserahkan kepada kanit personalia untuk diproses.

Unit Terkait Unit Personalia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15) Orientasi Mahasiswa, Magang, dan Pegawai Baru

Pengertian: Pemberian bekal keagamaan khususnya yang berkaitan dengan akhlaqul karimah dan disampaikan metode ceramah dan Tanya jawab

Tujuan: Agar mahasiswa, anak magang dan pegawai baru saat bergabung dengan pihak Rumah Sakit bisa memberikan pelayanan yang prima dan islami berdasarkan nilai-nilai akhlaqul karimah kepada pasien.

Prosedur:

- Bagian personali menghungi petugas Bina Rohani via telephone bahwa ada acara orientasi.
- Apabila mahasiswa, anak magang atau pegawai baru sudah hadir dan siap maka orientasi dimulai
- Orientasi dilaksanakan oleh petugas binro sesuai waktu yang ditentukan
- Orientasi disampaikan oleh petugas Bina Rohani dengan metode ceramah secara bergiliran denan kanit personalia, CI, pembimbing dan kanit personalia, dan tidak menuntup kemungkinan Kabag tata usaha
- Setelah selesai menyempaikan, petugas Bina Rohani menuli daftar hadir dan menunggu samapi selesai atau kadang-kadang meninggalkan tempat (kondisional)

Unit Terkait Unit personalia dan instasi luar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Pada Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Didalam organisasi pekerjaan pastilah dibuat suatu koordinasi dengan tujuan supaya organisasi tersebut bisa berjalan dengan baik semisal, pengaturan jadwal, pembagian pekerjaan (job), oprasional pekerjaan, dan masih banyak lagi. Pelaksanaan pemberian bimbingan rohani Islam di rumah sakit Ahmad Yani Surabaya yang dilakukan oleh petugas Bina Rohani dibagi menjadi 3 shift. Berikut tabelnya:

Tabel 3.4. Jam Kerja Bina Rohani

No.	Shift	Waktu
1.	Pagi	07.00 – 14.30
2.	Siang	14.00 – 21.30
3.	Malam	21.00 – 07.00

Jadwal tersebut berlaku setiap hari, namun terkadang di hari Minggu dan hari Sabtu petugas Bina Rohani memberlakukan sistem On Call pada shift malam saja dan On Call tersebut hanya berlaku untuk layanan perawatan Jenazah atau bila ada orang yang meninggal. Setiap akan bertugas petugas Bina Rohani berkoordinasi kepada Bina Rohani yang lainnya, bangsal atau kamar mana yang belum dan sudah dikunjungi. Setelah koordinasi dilakukan petugas membawa perlengkapan untuk bertugas mengunjungi pasien diantara perlengkapan yang dibawah Bina Rohani adalah form ”*Pernyataan Pemberian Bimbingan Rohani”* (gambar terlampir) dan buku saku kecil yang sesuai dengan keperluannya dan hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepada pasien. Petugas Bina Rohani berkoordinasi dengan para perawat yang berjaga diruangan, setelah itu barulah petugas Bina Rohani masuk memberikan bimbingan rohani Islam kepada pasien.[2]

Alur Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

Kapasitas rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya adalah rumah sakit yang besar dan diperuntukkan juga oleh khalayak umum tidak jarang terdapat pasien non-muslim yang juga menggunakan dan mempercayakan pelayanan kesehatan kepada rumah sakit Islam. Pelayanan Bina Rohani yang notabenya adalah ajaran Islam juga memperhatikan masalah tersebut.

Menurut wawancara yang dilakukan penulis, bahwa untuk pasien yang non-muslim biasanya petugas memberikan penawaran untuk dipanggilkan bina rohani atau rohaniawan sesuai dengan kepercayaan pasien.[3] Apabila bersedia pasien dianjurkan untuk mengisi *Formulir Permintaan Pelayanan Rohani* (gambar terlampir). Untuk para petugas rohaniawan non-muslim unit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya berkerjasama dengan DEPAG (Departement Agama) yang telah menyediakan list atau daftar

[2]Wawancara dengan Bu Maslahah pada tanggal 15 Agustus 2016 (P.T.Roh.01, Lam 1,1)
[3] Wawancara dengan Bu Maslahah pada tanggal 29 Agustus 2016 (P.T.Roh.02, Lam 3,13)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rohaniawan non-muslim dalam menanggapi permintaan pasien. *(gambar terlampir)*

c. Metode Bimbingan Rohani Islam Pada Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Metode Bimbingan Rohani Islam yang digunakan para petugas Bina Rohani rumah sakit Ahmad Yani Surabaya adalah Meotde Langsung dan Metode Tidak Langsung. Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti sendiri selama penelitian.

1) Metode Langsung

Dalam memberikan bimbingan rohani kepada pasien petugas Bina Rohani biasanya menggunakan dua macam metode langsung yakni, metode langsung individu dan metode langsung kelompok.

a) Metode Langsung Individu

Penerapan petugas bina rohani mengunjungi pasien satu persatu dibarengi dengan bertegur sapa, menanyakan kabar, masalah pribadi, memberikan motivasi keagamaan agar selalu sabar dalam menghadapi setiap ujian (penyakit), mengingatkan agar tidak meninggalkan sholat selama sakit, dan mengajakan pasien ataupun bila ada keluarga pasien juga diajak berdoa untuk kesembuhan pasien. Selain itu layanan konsultasi pribadi juga termasuk salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu dari metode langsung individu.[4]

b) Metode Langsung Kelompok,

Metode ini hampir sama dengan metode langsung individu, hanya saja dalam penerapan metode langsung kelompok ini petugas Bina Rohani mengunjungi pasien dengan bertegur sapa, menanyakan kabar, masalah pribadi, memberikan motivasi keagamaan agar selalu sabar dalam menghadapi setiap ujian (penyakit), mengingatkan agar tidak meninggalkan sholat selama sakit, petugas mengajakan pasien-pasien yang lain beserta para keluarga, kerabat, dan teman yang sedang menjenguk yang terdapat diruangan tersebut untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh petugas Bina Rohani semata-mata untuk kesembuhan pasien.

Dalam penggunaan kedua metode tersebut petugas Bina Rohani melihat kondisi, metode mana yang lebih tepat untuk diberikan kepada pasien. Hal tersebut seperti apa yang disampaikan oleh salah staff yang bernama M. Irsyadul Ibad.[5] Selain itu Khotmil Qur'an yang diadakan setiap Jum'at dan Istighosah yang diadakan hari Rabu kedua dan kultum yang diadakan pada hari Senin dan Rabu. Hal tersebut termasuk dalam pelayanan unit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya yang menggunakan

[4]Wawancara dengan Bu Maslahah pada tanggal 15 Agustus 2016(M.B.Roh.01, Lam 1,5)
[5]Wawancara dengan staff M.Irsyadul Ibad pada tanggal 22 Juni 2016(M.B.Roh.01,Lamp 1,10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode langsung kelompok.*(gambar terlampir)*

2) Metode Tak Langsung

Selain metode langsung yang diterapkan dalam pelaksanaan pelayanan yang dimiliki oleh unit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya. Metode tidak langsung pun juga digunakan dalam proses pemberian bimbingan rohani terhadap pasien, pengunjung dan karyawan RSI sendiri. Adapun metode tak langsung dibagi menjadi dua yakni, berupa tulisan dan media audio.

a) Tulisan

Petugas bimbingan rohani menyiapkan buku saku kecil yang diperuntukkan untuk pasien rawat inap, dan setiap kali kunjungan buku tersebut pasti diberikan kepada pasien rawat inap sebagai bahan pengetahuan tentang sikap agama Islam dalam menghadapi masalah dan cara menunaikan ibadah wajib bila sedang mengalami sakit. Selain hal tersebut para karyawan atau petugas juga mendapat buku saku kecil yang wajib selalu dibawa oleh petugas RSI Surabaya saat bertugas, dengan tujuan membacakan doa setiap kali memberikan pelayanan kesehatan pada pasien.

Terdapat empat buku yang diberikan kepada pasien dan petugas rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya pertama buku ”Tuntunan Sholat dan Do’a-Do’a Orang Sakit” dan kedua ”Bimbingan Do’a Untuk Ibu Hamil” ketiga ”Buku Surat Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qiyamah, Ar-Ra'D dan Yasin" diperuntukkan untuk pasien yang akan Sakaratul Mautdan keempat "Buku Pedoman Pelayanan Doa" yang diperuntukan karyawan*(gambar terlampir)*. Didalam buku saku atau buku kecil tersebut termuat beberapa materi yang dapat mengajarkan pasien doa-doa saat mengalami sakit, tata cara ibadah orang sakit, cara Islam menangani Ibu Hamil dan Menyusui dan masih banyak lagi.

b) Media Audio

Doa pagi dan sore melalu pengeras suara yang dipimpin oleh petugas Bina Rohani, doa sebelum dan selesai bekerja dipagi dan sore hari yang diikuti karyawan dan juga pasien sebagai wujud menjadi muslim yang baik yang selalu membuka dan menutup semua kegiatan dengan doa dan didalamnya juga diselingi doa untuk para pasien agar mendapat kesembuhan.(*gambar terlampir)*

d. Materi Bimbingan Rohani Islam Pada Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Proses pemberian bimbingan rohani Islam kepada pasien tidaklah jauh dari materi ajaran Islam. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneiliti menemukan beberapa ajaran Islam yang digunakan sebagai materi untuk diberikan kepada pasien saat proses bimbingan rohani Islam berlangsung. Hal tersebut juga kemukakan oleh bu Maslahah: "*Materi yang kami berikan diruangan sesuai dengan kondisi pasien, untuk pasien interne*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasa diberikan materi tentang masalah bagaimana cara orang sakit dan thoharonya sesuai dengan kondisi penyakit pasien, kemudian diberikan motivasi agamis misalnya sikap Islami saat diuji oleh Allah, sifat-sifat yang harus dimunculkan saat kita diuji oleh Allah, kemudian kalimat thoyibah apa yang dibaca saat diuji sakit oleh Allah. Kemudian untuk pasien yang melahirkan bagaimana diberikan materinya, diberikan bagaimana adalah bagaimana cara melaksanakan mandi wiladah, mandi nifas, pemberian ASI menurut kesehatan dan Islam yang baik sampai berapa tahun, kemudian pelaksanaan walimatu tasmiyah dan walimatu aqiqah, saya kira itu untuk pasien interne dan pasien wiladah. Untuk pasien sakarotul maut, biasanya motivasi agama bagi keluarganya dan pasien beserta keluarganya diajak berdoa bersama, sebelumnya membaca 3 surat ar-raddu, yasin, dan al-qiyamah."[6]

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti maka dikelompokkan oleh peneliti menjadi 3 bagian, yakni:

1) Materi Aqidah

Aqidah sangatlah penting bagi orang yang beragama, sebab aqidahlah dia bisa dikatan Islam dan bukan Islam. Tentu bila seseorang beragam Islam dia akan beraqidah lurus yakni selalu berpegang teguh dengan hukum Allah dan tidak melanggar perintah dan larangannya. Pada hal ini petugas Bina Rohani menyampaikan bahwa *"penyakit itu*

[6]Wawancara dengan Bu Maslahah pada tanggal 15 Agustus 2016(M.T.Roh.01, Lam 1,3)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

datang dari Allah manusia hanya bisa iktiar dan tawakkal, selalu berdoa kepada Allah".

Selain itu tindakan petugas Bina Rohani dalam memberlakukan doa setiap kali akan kunjungan adalah suatu bentuk contoh bahwa setiap kita mengalami masalah seperti diberikan rasa sakit maka berdoalah kepada Allah untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni meminta kesembuhan atas penyakit yang dideritanya. Selain hal diatas dalam buku saku yang dibagikankepada pasien terdapat materi yang mengajak untuk berobat dengan benar yang tuntunkan oleh Islam dan hal tersebut sebagai salah satu ajakan untuk beraqidah lurus.[7]

2) Materi Ibadah

Ibadah adalah hal yang tidak bisa lepas dari keseharian muslim terutama sholat lima waktu yang dalam keadaan apapun kita harus melaksanakannya walaupun keadaan tersebut sudah tidak mendukung dilaksanakan sholat. Untuk materi Ibadah petugas Bina Rohani telah menyiapkan buku saku kecil yang berjudul "Tuntunan Sholat dan Do'a-Do'a Orang Sakit" diperuntukkan untuk pasien. Adapun buku tersebut berisi:

a) Thoharo

Terdapat materi bab mengenai thoharo (bersuci) bagi orang yang sakit, dalam buku ini dijelaskan tata cara bersuci bagi orang

[7]Buku saku "Tuntunan Sholat dan Do'a-Do'a Orang Sakit" rumah sakit Islam ahmad yani Surabaya, hal.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sakit seperti berwdhu, mandi wajib, tayamum dan Istinja'.[8] Adapun didalam buku saku yang lain juga diterangkan cara mandi wajib atau wiladah untuk ibu yang telah melahirkan.[9]

b) Sholat

Walaupun kita sedang sakit ataupun udzur yang lain yang ada ketentuan dari syariat agama Islam ini tetap diwajibkan sholat, hanya saja ada beberapa dispensasi layaknya juga orang sakit. Didalam buku ini dijelaskan beberapa cara sholat untuk orang yang sedang mengalami udzur sakit yakni, Sholat dengan duduk, sholat dengan berbaring, sholat dengan isyarat, sholat orang yang ketiduran pingsan dan dalam pembiusan, sholat karenanajis dan penyakit dan menjamak sholat karena sakit.[10]

c) Dzikir dan Doa

Doa dan dzikir juga tidaklah luput dari materi yang disampaikan dalam buku saku tersebut. Berikut doa dan dzikir ketika mengalami sakit yang terdapat dalam buku saku tersebut yakni: doa mohon kesembuhan diri sendiri, doa akan minum obat, doa sesudah minum obat, doa mohon kesabaran dan ketenangan, doa ketika akan dioprasi, doa selesai operasi dengan selamat, doa selesai sembuh dari sakit, dan masih banyak lagi

[8]Buku saku "Tuntunan Sholat dan Do'a-Do'a Orang Sakit" rumah sakit Islam ahmad yani Surabaya, hal.6-8

[9]Buku saku "Bimbingan Do'a Untuk Ibu Hamil" rumah sakit Islam ahmad yani Surabaya, hal. 23-25

[10]Buku saku "Tuntunan Sholat dan Do'a-Do'a Orang Sakit" rumah sakit Islam ahmad yani Surabaya, hal.9-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

doa dan dzikir yang dituliskan dalam buku tersebut yang tidak bisa peneliti tulis semuanya[11]

3) Materi Akhlak

Tidak hanya Aqidah dan Ibadah saja yang menjadi perhatian bimbingan rohani RSI A.Yani Surabaya, akhlak pun menjadi perhatian penting para petugas Bina Rohani yang selalu mengingatkan untuk ikhlas, tawakkal, dan sabar mengahadpi cobaan (sakit). Selain dari petugas Bina Rohani buku saku kecil juga terdapar materi yang membahas hal tersebut. Pada halaman 13 dalam buku saku kecil ”Tuntunan Sholat dan Do’a-Do’a Orang Sakit” yang diberi nama subbab ”Sikap dan Perilaku Ketika Sedang Sakit”[12]

2. Tanggapan Pasien Terhadap Proses Pemberian Bimbingan Rohani Islam Yang Dilakukan Oleh Unit Bina Rohani Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Kualitas dari pelayanan itu baru bisa dilihat apabila ada yang membuktikan baik tidaknya pelayanan tersebut mengadakan survey terhadap orang yang dilayani atau biasa disebut coustamer apabila dirumah sakit disebut dengan pasien. Untuk mengetahui kualitas layanan bimbingan rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya maka peneliti melakukan penelitian terhadap pasien yang telah diberikan bimbingan rohani Islam oleh petugas Bina Rohani melalui

[11]Buku saku ”Tuntunan Sholat dan Do’a-Do’a Orang Sakit” rumah sakit Islam ahmad yani Surabaya, hal.17-24

[12]Buku saku ”Tuntunan Sholat dan Do’a-Do’a Orang Sakit” rumah sakit Islam ahmad yani Surabaya, hal.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket, dengan acuan dan ukuran tujuan dari bimbingan rohani Islam sendiri yang dikemukakan oleh para ahli dan dirangkum menjadi satu oleh peneliti.

Dari 8 point tujuan bimbingan rohani Islam diringkas menjadi 2 aspek yang dijabarkan menjadi 6 indikator setelah itu dikembangkan hingga menjadi 25 pertanyaan. Angket tersebut akan dibagikan kepada 22 pasien yang dijadikan responden yang diambil dari 109 dari total kapasitas bangsal yang ada di RSI A.Yani Surabaya. Dan berikut adalah biodata pasien yang diambil sebagai responden:.

Tabel 3.5.Data Responden (Pasien)

No.	Nama	Umur	Alamat	Ruang
1	Sartono	53	Sidoarjo	Muzdalifah
2	Erika S	29	Gresik	Shofa
3	Arina S N	22	Lamongan	Shofa
4	Andi Hakim	35	Sidoarjo	Tan'im
5	Yunalkut	51	Surabaya	Mina
6	Handayani W	50	Surabaya	Mina
7	Sri Yaumiati	63	Surabaya	Mina
8	Zubaidi	62	Surabaya	Mina
9	Cahaya	27	Sidoarjo	Marwah
10	Abd. Somad	53	Sidoarjo	Marwah
11	Suprihato	68	Surabaya	Multazam
12	Abd. Halim	40	Surabaya	Multazam
13	Bening	29	Surabaya	Arofah
14	Dian	28	Surabaya	Arofah
15	Dona	26	Surabaya	Arofah
16	Adelia. A	26	Surabaya	Hijir Ismail
17	Lidya Dalisa	26	Surabaya	Hijir Ismail
18	Yana	30	Surabaya	Hijir Ismail
19	Endah	38	Surabaya	Hijir Ismail
20	Hardani	70	Surabaya	ICU
21	Kalil	62	Surabaya	Recovery Room
22	Ibu Listian	25	Surabaya	Ruang Bayi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui hasil penelitian dari penyebaran angket tersebut peneliti menentukan kreteria berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

Mx = Mean

X = Jumlah Variabel X

N = Number of cases

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas, maka menghasilkan kreteria skor tanggapan pasien terhadap bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya:

Tabel 3.6. Kreteria Tanggapan Pasien

Skor	Kreteria Tanggapan Pasien
0 – 11	Kurang Baik
12 – 25	Cukup Baik

Skor dibulatkan peneliti agar mempermudah perhitungan

Setelah penyebaran angket, peneiliti menghitung angket tersebut dengan cara statistika sederhana dengan acuan nilai diatas, untuk menentukan kreteria tanggapan pasien terhadap pemberian bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh petugas Bina Rohani RSI A.Yani Surabaya yang terletak pada lampiran dan menghasilkan jumlah kreteria nilai di bawah ini:

Tabel 3.7. Hasil Skor Tanggapan Pasien

No.	KreteriaTanggapan Pasien	Frekuensi
1.	Kurang Baik	5
2.	Cukup Baik	18
Frekuensi		22

Bila kita melihat hasil gambar tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasien tentang unit Bina Rohani rumah sakit Islam Ahmad Yani Surabaya dalam menerapkan tujuan-tujuan dari bimbingan rohani Islam *cukup baik.* Hal tersebut ditandai dengan kreteria tanggapan pasien *cukup baik* mendapatkan tanggapan pasien terbanyak yakni 18 pasien. Adapun prosentase dari 18 pasien tersebut adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p=\frac{F}{N}x\ 100\%$$

P =Presentasi

F =Frekuensi (Jumlah Jawaban Pasien)

N =Number of Cases (Jumlah)

Dari rumus diatas ditemukan jumlah prosentase dari 18 pasien adalah 81,8%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id